

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁶³ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Bogdan dan Taylor mengemukakan penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁴ Subjek penelitian di MTsN 2 Kota Kediri yakni siswa MTsN 2 Kota Kediri.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang bertujuan guna menggambarkan dalam bentuk yang utuh, nyata dan mendalam tentang kualitas kedisiplinan yang ada pada lembaga sekolah MTsN 2 Kota Kediri. Yang menjadi subjek penelitian sehingga dapat menggambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari kejadian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk melakukan analisis secara mendalam dibantu dengan data empiris yang diperoleh di lapangan sesuai teori yang relevan sehingga dapat melakukan kesimpulan. Jenis metode penelitian ini penelitian menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian mendeskripsikan tentang tata tertib dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan siswa MTsN 2 Kota Kediri.

⁶³ Tantiana Sar, *Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sdn 1 Karang Balong Ponorogo*, 34

⁶⁴ Bogdan Dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Cetakan Ke 7, 1996)

B. Kehadiran Penelitian

Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Meskipun instrumen selain manusia, seperti angket, pedoman wawancara, atau pedoman observasi, dapat digunakan, fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti yang bertindak sebagai instrumen utama. Sebagai instrumen utama, peneliti terlibat langsung dalam latar penelitian untuk dapat berinteraksi dengan informasi dan memahami kenyataan yang terjadi di lapangan secara alami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan sebagai instrumen serta pengumpul data. Peneliti sebagai instrumen utama berperan sebagai pewawancara, pengamat, pengumpul data, dan juga penyusun laporan akhir penelitian. Dalam hal ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati, memahami, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Pendekatan penelitian ini peneliti mengambil lokasi lembaga Pendidikan Jl. Sunan Ampel No.12, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Tempatnya di lembaga MTsN 2 Kota Kediri. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di tempat tersebut karena terdapat tata tertib yang begitu menarik yang menjadikan siswa di sana berkualitas dan menjadi generasi muda yang bermanfaat dan sekolahannya terlihat fawarid dan bagus dari akademik, segi prestasi maupun kedisiplinan yang ada pada sekolah tersebut⁶⁵.

⁶⁵ Hasil Observasi, Waktu Plp Magang 16 Juni 2024

Penelitian mengambil lokasi di tempat ini karena DiMTsN 2 Kota Kediri salah satu sekolah yang terkenal bagus dan favorit bagi siswa siswa dan dipercaya oleh semua wali murid. Dan lokasi ini sangat cocok dengan tujuan peneliti yang peneliti ingin meneliti bagaimana keefektivitas dalam implementasi tata tertib dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan siswa MTsN 2 Kota Kediri.

D. Sumber Data

a. Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini berupa catatan mendeskripsikan.⁶⁶

Tentang tata tertib dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan siswa yang di terapkan di lembaga sekolah tersebut, data ini diperoleh dari proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data skunder yaitu adanya dokumentasi seperti foto dan data untuk memperkuat data primer.

b. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka dapat diambil dari:

- a) Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber, seperti koordinator tata tertib, kepala sekolah, waka kesiswaan, wali

⁶⁶ Hardani, S.Pd.,M.Si.,Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1, 2020: 121

kelas, BK, alumni MTsN, dan siswa MTsN 2 Kota Kediri, yang memiliki pengetahuan tentang penerapan tata tertib untuk meningkatkan kualitas siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

- b) Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber sumber yang mendukung seperti dokumentasi hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁷

Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan test untuk mengetahui siswa dalam penerapan tata tertib yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena fenomene yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan manusia, proses kerja gejala gejala alam dan bila respondem yang diamati tidak terlalu besar. Observasi jenis ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati, karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Pada penelitian kuantitatif, observasi dapat

⁶⁷ Hardani, S.Pd.,M.Si.,Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1, 2020,120

dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman observasi.⁶⁸ Metode observasi menurut Mardalis adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁶⁹

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada siswa siswi MTsN 2 Kota Kediri. Observasi pada penelitian ini dilakukan agar peneliti melihat, memahami dan mengetahui kondisi yang ada di lapangan tersebut mengetahui mengenai tata tertib dalam meningkatkan siswa yang lebih berkeadilan kedisiplinannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab dalam percakapan pribadi antara pewawancara dan responden, baik dengan menggunakan pedoman wawancara maupun tanpa pedoman. Wawancara survei bertujuan untuk mengidentifikasi dan melengkapi data serta memperoleh informasi yang akurat dan relevan.

Teknik pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari guru dan siswa mengenai tata tertib yang berlaku di lembaga pendidikan tersebut. Ada beberapa jenis wawancara di antaranya wawancara terstruktur dan wawancara semiterstruktur. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur karena jenis wawancara ini

⁶⁸ Dr. Evi Syafrida Nasution, S.Ps, I., M.Psi., Psikolog, *Penelitian Metode Praktis Penelitian Kualitatif*, 50

⁶⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu Ilmu Sosial)," 8, 1 2, 2017, 21

termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-depth interview*), yang memberikan keleluasaan lebih dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk mengeksplorasi masalah secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta untuk memberikan pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang disampaikan oleh narasumber.⁷⁰

c. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi penting dalam studi kasus berguna sebagai pendukung dan penambah bukti dari sumber sumber lain. Adapun fungsi dokumuntasi dalam penelitian ini. Pertama dokumentasi membantu membenaran ejaan dan judul atau nama yang benar dari organisasi organisasi yang diajukan dalam wawancara. Kedua dokumentasi dapat menambah rinciha khusus lainnya guna mendukung informasi dari sumber sumber lain, jika bukti bukumentasi bertentangan dan bukannya mendukung, peneliti mempunyai alasan untuk meneliti lebih lanjut topik yang bersangkutan. Ketiga kesimpulan dapat di buat dari dokumen dokumen.

Dokumentasi yang dibutuhkan dari penelitian di MTsN 2 Kota Kediri adalah dokumentasi tertulis maupun elektronik. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat, menelaah, setiap dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan peneliti.⁷¹

⁷⁰ Afa Zuana Khoirunisa, *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah Nasyiatul Muhtadiin Wates*, 49

⁷¹ Nur Alvi Mustafida, *Menejemen Progam Membaca Al Quran Menggunakan Metode Ummi Untuk Mengetasi Keragaman Kemampuan Santri Dipesantren Pelajara Al Fath Rejomulyo Kediri*, 37

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara langsung. Sehingga dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya kepada sumber utama data dalam orang yang lebih, bertatap muka juga mendengarkan secara langsung informasi yang diberikan.⁷² Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber, yaitu Kepala sekolah, Ibu Lasmi sebagai Wakil, Kepala Bidang Kesiswaan dan beberapa guru di MTsN 2 Kota Kediri. Bentuk wawancara bebas dan terpimpin yang disebut *controlled interview* (wawancara yang menggunakan panduan pokok pokok masalah yang diteliti). Teknik wawancara ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dari beberapa informan.

Hal ini bertujuan untuk ketika wawancara dilakukan pewawancara sudah siap dan tersusun dengan pertanyaan pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan pertanyaan yang diajukan adalah mengenai segala sesuatu yang mengacu pada fokus penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui perencanaan tata tertib dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan siswa di sekolah yang ada di MTsN 2 Kota Kediri

⁷² Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Kualitatif Data*, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2012), 65-66

- b. Untuk mengetahui pelaksanaan tata tertib dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan di sekolah yang ada di MTsN 2 Kota Kediri
 - c. Untuk mengetahui apa saja dampak dari pelaksanaan tata tertib dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan di sekolah yang ada di MTsN 2 Kota Kediri
 - d. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengawasaan tata tertib sekolah yang ada di MTsN 2 Kota Kediri.
2. Obeservasi langsung

Penelitian membuat kunjuangan lapangan terhadap letak studi kasus, peneliti membentuk kesepakatan untuk observasi langsung bukti observasi sering kali bermanfaat untuk membagikan informasi tambahan tentang topik yang akan di teliti. Dalam hal ini, peneliti secara langsung melihat atau mempelajari penerapan tata tertib yang dilakukan oleh siswa MTsN 2 Kota Kediri.⁷³

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung proses tata tertib yang setiap hari dilakukan siswa untuk menerapkan kedisiplinan yang ada di MTsN 2 Kota Kediri metode observasi ini untuk mengetahui secara langsung di lapangan dengan melihat keadaan siswa siswi MTsN 2 Kota Kediri dan disitu peneliti mengetahui bagaimana keadaan yang ada di lapangan tersebut jadi peneliti mengamati siswa siswi. Dengan keterkaitan untuk memperoleh keberhasilan hasil angket dan wawancara yang telah dilakukan. Data yang diperoleh melalui observasi ini adalah meliputi bagaimana proses tata tertib yang di terapkan di MTsN 2 Kota

⁷³ Rukaesih A Maulani Dan Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), 148

Kediri sehingga siswa disana sangat kedisiplinannya tertata dengan baik.

Untuk mendefinisikan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengawasan tata tertib dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan siswa MTsN 2 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen penting dalam studi kasus berguna sebagai pendukung dan penambah bukti dari sumber sumber lain. Adapun fungsi dokumen dalam penelitian ini. Pertama dokumen membantuk pembenaran ejaan dan judul atau nama yang benar dari organisasi organisasi yang telah diajukan dengan wawancara. Kedua, dokumentasi dapat menambah rincian khusus lainnya guna mendukung informasi dari sumber sumber lain, jika bukti dokumentasi bertentangan dan bukannya mendukung, peneliti mempunyai alasan untuk meneliti lebih lanjut topik yang bersangkutan, ketiga kesimpulan dapat dibuat dari dokumen.

Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian di MTsN 2 Kota Kediri mencakup dokumen tertulis maupun elektronik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara melihat dan menelaah berbagai dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti juga mengambil foto saat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa di MTsN 2 Kota Kediri, seperti kebiasaan masuk sekolah, apel pagi, upacara hari Senin, serta berbagai kebiasaan lainnya yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di madrasah tersebut.⁷⁴

⁷⁴ Hasil observasi , 17 Mei 2024

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan difahami dengan tujuan dapat menghasilkan informasi yang berguna. Dapat disimpulkan analisis merupakan usaha mencari dan menata secara terstruktur catatan hasil pengumpulan data guna meningkatkan pengetahuan peneliti terhadap kasus yang diteliti.

Analisis data dimulai dengan wawancara mendetail dengan informan utama, yaitu seorang yang benar-benar memahami dan mendalami status objek penelitian aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus, aktivitas dalam analisis data yaitu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model Miles and Huberman, adapun langkah didalamnya yaitu:⁷⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penelitian, perumusan pada penyederhanaan, pengabstrakan, juga transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal inti, berfokus pada hal-hal yang penting, dan mencari temanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas yang dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan guna memastikan kelengkapan data serta validitas dan reabilitas yang jelas, peneliti menggunakan teknik triangulasi

⁷⁵ Dandii A Faczan dan Almembuat. *Matode pelenitian kualitatif* Jogjakarta AR-RUZZ MERIA 20125, 307

3. Verifikast Langkah

Selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akan dukung dengan bukti - bukti yang telah didapatkan dari penelitian di lapangan, yang bertujuan untuk menentukan data akhir dari segala proses tahapan analisis, sehingga permasalahan dapat dijawab sesuai dengan keaslian data dan sesuai dengan permasalahan yang ada.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Verifikasi keabsahan data dalam penelitian merupakan langkah krusial bagi peneliti untuk memastikan dan meyakinkan pihak lain bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai keabsahan data, peneliti harus memeriksa kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi yang sesuai. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memvalidasi data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama sebagai alat pengecekan atau perbandingan. Tujuan dari teknik ini adalah setelah peneliti mengumpulkan data, mereka mencari data dari penelitian lain yang dapat memperkuat atau dibandingkan dengan data yang telah diperoleh, guna memastikan sejauh mana kebenaran data yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis temuan penelitian.⁷⁶

Triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sudut pandang Antara lain yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

⁷⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2012) : 270.

Triangulasi sumber dalam peneltan ni dilakukan dengan cara menggal informasi mengenai su atau pernyataan peneltian yang sama dari berbagai sumber yang berbeda. maka peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, koordinator, tatib,waka kesiswaan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam peneltian ni dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaa yang sama kepada para informasi melalu metode pengumpulan data yang berbeda, yaitu melalui wawancara, observasi,dan dokumentas. Dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai teknik ini, peneliti dapat menvalidasi dan memperkuat temua penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan informasi yang diperoleh dari dengan cara melakukan pengecekan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu , hari dan kondisi situasi yang berbeda. Proses pengecekan ini dapat dilakukan berulang kali hingga peneliti menemukan kepastan dan konsisten data yang ada. Dengan membandingkan data yang terkumpul pada waktu yang berbeda, peneliti dapat meminimalisir pengaruh faktor waktu situasi terhadap validitas temua penelitian .⁷⁷

I. Tahap Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Adapun tahap pra lapangan meliputi kegiatan menyusun rencana

⁷⁷ Ibid, 91

penelitian yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menyusun rencana penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memiliki dan memanfaatkan informasi
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Lapangan

Tahap ini peneliti akan dilaksanakan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan menyatu dengan baik antara peneliti dan subjek maupun objek penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini selanjutnya peneliti mulai mengakumulas dan mengelompokkan data-data yang sudah diperoleh dari proses observasi langsung, wawancara, maupun dokumentasi yang tersedia.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap dimana segala proses penelitian dengan hasilnya yang telah diperoleh dan siap untuk dipublikasikan, meliputi kegiatan.

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan perbaikan hasil dari konsultasi

- c. Mengurus segala kelengkapan untuk persyaratan ujian dan Munagosah.⁷⁸

⁷⁸ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166